

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian Survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm.12) bahwa Penelitian Survey adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan) misalnya menggunakan kuesiner online, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Oleh karena itu, alasan peneliti menggunakan penelitian survey adalah karena penelitian ini menggunakan angket sebagai cara untuk mengambil data dalam mengkaji pandangan Ibu terhadap peran Ayah dalam pengasuhan anak usia dini di masa covid dan juga pada penelitian ini akan mengambil sampel dari suatu populasi.

Sedangkan penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang utuh tentang pandangan Ibu terhadap peran Ayah dalam pengasuhan anak usia dini di masa Covid-19.

3.2.Partisipan

Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm.300) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data sesuai dengan apa yang diharapkan dengan memperhatikan kriteria tertentu. Adapun partisipan penelitian adalah seluruh Ibu di dua sekolah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Purwakarta dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki anak berusia 4 – 7 tahun.
2. Memiliki suami (Ayah dari anak-anak).
3. Memiliki anak yang aktif dalam berbagai perkembangannya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian atau sampel (Arikunto, 2006, hlm.130). Selain itu menurut Sudjana & Ibrahim (2001, hlm.84)

mengemukakan bahwa populasi berkaitan dengan unit tempat diperolehnya informasi seperti keluarga, individu, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan sebagainya.

Dengan demikian, bahwa populasi diartikan sebagai keseluruhan jumlah obyek yang akan diteliti. Oleh karena itu populasi yang dimaksud dalam penelitian ini sebanyak 129 orangtua siswa (Ibu) di dua sekolah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Purwakarta dengan perincian orangtua siswa (Ibu) disekolah A berjumlah 64 orang dan orangtua siswa (Ibu) di sekolah B berjumlah 65 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Populasi
A	64
B	65
Jumlah	129

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 129 orangtua siswa (Ibu) dari dua TK di kabupaten Purwakarta.

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2006, hlm.131) Sampel merupakan sebagian dari jumlah pupulasi dalam penelitian. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2016, hlm.118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Namun untuk hal itu sampel yang diambil harus dapat mewakili dari banyaknya jumlah populasi.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Sampling* mengingat adanya strata dalam obyek penelitian yaitu sekolah A dan sekolah B. Selain itu, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono,2016, hlm.81) dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir sebanyak 10%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$= \frac{129}{1 + 129 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{129}{2,29}$$

= 56 orang

Adapun dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang representatif dari setiap strata, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel1} = \frac{\text{Populasi1}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berdasarkan data di atas maka dapat dihitung sampel yang terpilih disetiap sekolah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Penarikan Sampel	Sampel
A	64	$\frac{64 \times 56}{129}$	28
B	65	$\frac{65 \times 56}{129}$	28
Total Sampel			56

3.4. Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian menurut (Arikunto, 2006, hlm.165) merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan lebih mudah dan lebih baik, cermat, lengkap, serta sistematis sehingga data yang ditemukan lebih mudah diolah.

Selain itu, dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen sebagai alat

pengumpulan data (Sugiyono, 2016, hlm.133). Dari pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016, hlm.134) skala likert ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Adapun dalam penelitian ini skala likert digunakan untuk mengukur pandangan atau persepsi Ibu dalam peran Ayah dalam pengasuhan anak usia dini dengan 5 alternatif dengan dua tipe pertanyaan. Tipe pertanyaan 1 yaitu Selalu = 5 skor, Sering = 4 skor, kadang-kadang = 3 skor, Hampir tidak pernah = 2 skor, dan tidak pernah = 1 skor. Sedangkan tipe pertanyaan 2 yaitu Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak setuju = 2, dan Sangat tidak setuju = 1.

Untuk mendapatkan instrument yang baik dan tepat dalam penelitian ini perlu di uji dengan pengujian validitas dan realibilitas agar butir soal yang diperoleh valid dan reliable secara empiris dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24.00 for windows*. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dibandingkan dengan $r\text{-tabel} = 0,26$ sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tabel Uji Validitas Instrumen

No.	Index Correlation	Keterangan
1	0,356	Valid
2	0,336	Valid
3	0,428	Valid
4	0,698	Valid
5	0,673	Valid
6	0,410	Valid
7	0,523	Valid
8	0,506	Valid
9	0,529	Valid
10	0,610	Valid
11	0,567	Valid
12	0,557	Valid
13	0,667	Valid
14	0,482	Valid

15	0,285	Valid
16	0,396	Valid
17	0,543	Valid
18	0,443	Valid
19	0,412	Valid
20	0,481	Valid

Dari 20 Pernyataan yang telah dibuat, sebanyak 20 pernyataan di kategorikan valid dengan skor reliabilitas sebanyak 0,876 atau dapat dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 3.4
Tabel Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	20

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan metode kuesioner (Angket). Kuisisioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016, hlm.199).

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kuisisioner yang disebarakan secara online menggunakan *google form*. Dengan daftar pertanyaan yang akan diberikan pada orangtua siswa (Ibu). Adapun bentuk kuesioner (Angket) terdiri dari lima pilihan jawaban dari dua tipe pertanyaan. Tipe pertanyaan 1 menggunakan pilihan (Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Hampir tidak pernah = 2, dan Tidak pernah = 1) sedangkan tipe pertanyaan 2 menggunakan pilihan (Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak setuju = 2, dan Sangat tidak setuju = 1).

3.6. Teknik Analisis Data

Apabila data yang diambil di lapangan telah memenuhi jumlah yang dibutuhkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Data yang dikumpulkan dari kuesioner (angket) dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif yang akan dianalisis dengan

menggunakan skala *Likert* dan deskriptif presentase. Adapaun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

3.6.1. Analisis skala *Likert*

Skala *Likert* dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pandangan Ibu terhadap peran Ayah di dalam pengasuhan. peneliti akan menyiapkan alternatif jawaban dalam kuesioner (Angket) terdiri dari lima pilihan jawaban dari dua tipe pertanyaan. Tipe pertanyaan 1 menggunakan pilihan (Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Hampir tidak pernah = 2 , dan Tidak pernah = 1) sedangkan tipe pertanyaan 2 menggunakan pilihan (Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu =3, Tidak setuju = 2, dan Sangat tidak setuju = 1). Kategori ini dapat secara jelas di gambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Skor Alternatif Jawaban 1

Alternatif Jawaban 1	Skor Alternatif Jawaban 1	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.6
Kategori Skor Alternatif Jawaban 2

Alternatif Jawaban 2	Skor Alternatif Jawaban 2	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

3.6.2. Teknik analisis deskriptif presentase

Langkah kedua analisis data dalam penelitian ini, akan dianalisis secara deskriptif presentase. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut (Riduwan, 2004, hlm.71-95) :

1. Menghitung P (Presentase) jawaban dengan rumus
2. Hasil skor yang di peroleh di interprestasikan pada tabel
 - a) Menentukan presentase skor tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{5}{5} \times 100 = 100\%$$

- b) Menentukan presentase skor terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{1}{5} \times 100 = 20\%$$

- c) Menentukan rentang presentase

$$\% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$100\% - 20\% = 80\%$$

- d) Menentukan kelas interval

$$\frac{\text{rentang}\%}{\text{banyak kelas}} \times 100$$

$$\frac{80\%}{5} \times 100 = 16\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, Selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.7
Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

No	Persentase	Kriteria
1.	75 % - 100%	Sangat Baik
2.	50 % - 75%	Baik
3.	25 % - 50%	Cukup Baik
4.	1% - 25%	Kurang Baik